

---

# Kegiatan Ilmiah

---

Laporan lengkap dari simposium di bawah ini, bisa diakses di <http://www.kalbefarma.com/seminar>.

## **Simposium Satelit II, Nutritional & Complementary Choices in Cancer Therapy, Surabaya 5 Maret 2005**

Saat ini terapi atau pengobatan nutrisi dan komplemen/pelengkap penyakit kanker mulai mendapat tempat tidak hanya di kalangan penderita, namun juga termasuk para dokter. Penyebabnya antara lain, kesulitan menyembuhkan penyakit kanker. Apalagi di Indonesia, umumnya pasien datang berobat ke dokter pada tahap sudah sangat lanjut. Belum lagi jika diperhitungkan biaya obat kanker yang bisa dibilang tidak murah (meskipun untuk saat ini, Kalbe Farma telah menyediakan obat-obat kanker generik yang juga bisa diperoleh para anggota Askes). Masalah tersebut dibahas di Surabaya pada simposium yang diadakan oleh Perhimpunan Onkologi Indonesia.

## **Seminar Sehari Bedah Laparoskopik untuk Obesitas, Jakarta 19 Maret 2005**

Gemuk tidak selalu diidentikkan dengan cantik, seperti sering didengung-dengungkan dengan pameo *Big is beautiful*. Lebih sering gemuk malah bisa membuat persoalan seperti: penyakit jantung koroner, kencing manis, radang sendi dan penyakit-penyakit degeneratif lainnya. Sayangnya orang gemuk sangat sulit untuk menjadi kurus; pelbagai usaha telah dicoba, namun umumnya tidak membuahkan hasil yang diinginkan. Tak jarang, akhirnya mereka frustrasi dan tidak peduli lagi dengan kegemukannya. Presentasi dari dr. Abdul Fahmi Karim dari Pantai Hospital Kuala Lumpur membawa harapan cerah bagi mereka yang tergolong gemuk.

## **PIT Interna Unibraw, Malang 19 - 20 Maret 2005**

Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) Bagian Penyakit Dalam, Unibraw-RS Saiful Anwar ini dilaksanakan di Hotel Tugu Malang, 19 - 20 Maret 2005. Topik simposium yang dihadiri oleh sekitar 250 peserta ini adalah *Evidence Based Medicine in Clinical Practice*. Dalam pembukaannya ketua panitia menyampaikan bahwa acara PIT yang dilaksanakan secara berkala ini bertujuan untuk menjawab tantangan ilmu kedokteran yang terus berkembang, sehingga para dokter dalam memberikan pelayanan kesehatan selalu berdasarkan ilmu yang terbaru.

## **Pelatihan Pricing Strategy, Jakarta 30 - 31 Maret 2005**

Salah satu syarat agar rumah sakit dapat melanjutkan dan memperluas usahanya adalah mampu memasarkan produk pelayanan kesehatannya secara berhasil dan memperoleh keuntungan. Tentunya dengan cara yang tidak melanggar etika perumahasakitan dan tidak melupakan fungsi sosial rumah sakit, demikian dipaparkan dr. Sri Rachmani MKes, saat memberi presentasi pada hari kedua Pelatihan III 2005 dari Perhimpunan Manajer Pelayanan Kesehatan Indonesia (PERMAPKIN).

## **PIN I Nyeri, Manado 29 - 30 April 2005**

Nyeri telah akrab sejak manusia diciptakan. Meskipun telah berlangsung lama, persoalan nyeri tidak ada habis-habisnya. Apalagi persoalan yang menjengkelkan bagi penderitanya ini, kadangkala sangat sulit diselesaikan. Dalam rangka mengupdate ilmu mengenai -

nyeri ini, selama 2 hari telah diselenggarakan Pertemuan Ilmiah Nasional I Nyeri oleh Kelompok Studi Nyeri PERDOSSI (Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia). Acara ini berlangsung di Manado, Sulawesi Utara. Sekitar 500 dokter dari seluruh Indonesia (termasuk dari Aceh) turut berpartisipasi dalam acara yang baru pertama kali diadakan ini.

## **Seminar Revolution on Anti Aging Medicine I, Jakarta 14 Maret 2005**

Kondisi lingkungan kota-kota besar di Indonesia tampaknya berpengaruh negatif terhadap kesehatan, apalagi jika kurang berolahraga. Demikian disampaikan dr. Phaidon Toruan, MM dalam presentasinya yang berjudul "Aktivitas Olahraga sebagai *Anti Aging Action*", pada acara pertama dari rangkaian Seminar dan *Workshop* Perkumpulan Awet Sehat Indonesia (*Indonesian Anti Aging Society*) di Jakarta, Sabtu 14 Mei 2005. Seminar yang dihadiri oleh lebih dari 200 peserta peminat *Anti Aging*, diramaikan dengan pelbagai *stand* sponsor alat dan *food supplement* untuk menjaga kesehatan. Seminar hari itu dilanjutkan dengan *workshop Sustain Your Sex Life Through Sports & Fitness*. Sampai jumpa di seminar berikutnya pada bulan Agustus 2005.

## **Seminar Sosialisasi Etika Profesi dan Penelitian Kedokteran serta Etika Rumah Sakit, Jakarta 14 Mei 2005**

Di tengah maraknya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan tenaga kesehatan, di RS Pondok Indah pada 14 Mei 2005, telah diadakan seminar tentang Etika Profesi Kedokteran untuk para dokter dan tenaga medis lainnya. Acara ini menghadirkan 4 pembicara yaitu Prof. Dr. R Sjamsuhidajat SpB, Drs. Darajatun Sanusi Apt, MBA, Dr. Samsi Jacobalis SpB, Dr. Broto Wasisto MPH.

## **JNHC V, Jakarta 20 - 21 Mei 2005**

Sampai kini masih banyak yang berpendapat bahwa keadaan Gagal Ginjal Akut bersifat reversibel (dapat kembali normal/sehat). Namun menurut salah satu ahli ginjal Indonesia, dr. Pranawa, tidak semua keadaan demikian hasil akhirnya. Keadaan seperti ini hanya bisa dijumpai pada pasien yang ditangani secara cepat dan tepat, maksimal dalam 48 jam pertama. Untuk itu, saran dokter dari FK UNAIR/RSUD dr. Soetomo Surabaya ini, tenaga kesehatan yang menemui pasien *Acute Renal Failure (ARF)*, perlu cepat-cepat berkonsultasi dengan dokter ahli ginjal. Informasi ini diutarakan Pranawa kepada sekitar 1.000 orang peserta *The 5th Jakarta Nephrology and Hypertension Course*, yang berlangsung dari tanggal 20 - 21 Mei 2005.

## **Symposium on Hypertension, Jakarta, 22 Mei 2005**

Telah ditetapkan baik oleh JNC7 (*Joint National Committee VII*) maupun oleh ADA (*American Diabetes Association*) bahwa target tekanan darah bagi penderita Kencing Manis adalah di bawah 130 / 80 mmHg. Demikian pemaparan Guru Besar FKUI Jose Roesma pada acara *Symposium on Hypertension*, Jakarta 22 Mei 2005. Sebenarnya, lanjut spesialis Ginjal dan Hipertensi ini, makin rendah tekanan darah pasien makin baik. Untuk itu usaha (obat maupun non obat) menurunkan tekanan darah serendah mungkin adalah hal yang diprioritaskan.